

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI
PADUKUHAN JATIREJO WUKIRSARI**

IMOGIRI BANTUL

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

SEFRIANUS WODA KABBA

KP.20.01.448

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN



SKRIPSI

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN JATIREJO WUKIRSARI

IMOGIRI BANTUL

Disusun Oleh :

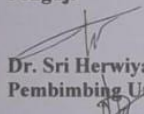
Sefrianus Woda Kabba

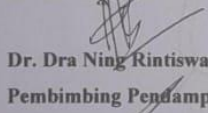
KP.20.01.448

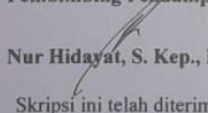
Telah diperiksa, disetujui, dan siap untuk dipertahankan Tim Penguji Skripsi
Penelitian STIKES Wira Husada Yogyakarta

Susunan Pembimbing

Penguji


Dr. Sri Herwiyanti, Ms
Pembimbing Utama


Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes
Pembimbing Pendamping

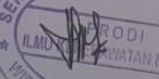

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana




Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefrianus Woda Kabba
NIM : KP2001448
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Judul Penelitian : Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di
Padukuhan Jatirejo Wukirsari Imogiri Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Y:



Sefrianus Woda Kabba
NIM. KP.20.01.448



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Jatirejo Wukirsari Imogiri Bantu”.

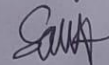
Skripsi ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Keperawatan (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi ini dapat tersusun atas bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Dukuh Jatirejo Wukirsari, Imogiri, Bantul, yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan motivasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024



Sefrianus Woda Kabba

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI
PADUKUHAN JATIREJO WUKIRSARI
IMOGIRI BANTUL**

Sefrianus Woda Kabba.¹, Dr. Dra Ning Rintiswati², Nur Hidayat³

INTISARI

Latar belakang : Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada diatas standar normal. Tekanan darah seseorang dikatakan normal jika tekanan darah sistoliknya di bawah 120 mmHg (≤ 120 mmHg) dan tekanan darah diastoliknya di bawah 80 mmHg (≤ 80 mmHg), (Ekasari *et al.*, 2021).

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode obsevasional yang bersifat analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini adalah 46 lansia yang menderita hipertensi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (rumus *slovin*). Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner dan *spygmanometer*.

Hasil : Hasil uji *chi-square* riwayat keluarga, jenis kelamin, perokok aktif, perokok pasif dengan kejadian hipertensi menunjukkan masing-masing nilai *P-value* (0,002, 0,000, 0,003, 0,001), artinya terdapat hubungan yang signifikan. hasil uji *sperman rank* usia, konsumsi *junk food* dengan hipertensi dengan nilai *P-value* (0,000, 0,000) dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan : Faktor risiko memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo, Imogiri, Bantul.

Kata kunci : *Hipertensi, lansia, faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Direktur STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

**RISK FACTORS FOR THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN THE
ELDERLY IN PADUKUHAN JATIREJO WUKIRSARI
IMOGIRI BANTUL**

Sefrianus Woda Kabba 1, Dr. Dra Ning Rintiswati 2, Nur Hidayat 3

ABSTRAK

Background: High blood pressure (hypertension) is a condition where a person's blood pressure is above normal standards. A person's blood pressure is said to be normal if their systolic blood pressure is below 120 mmHg (≤ 120 mmHg) and their diastolic blood pressure is below 80 mmHg (≤ 80 mmHg), (Ekasari et al., 2021).
Research objectives: This study aims to determine the relationship between risk factors and hypertension in the elderly in Padukuhan Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Method: This research uses an analytical observational method with a cross-sectional research design. The respondents in this study were 46 elderly people who suffered from hypertension. The sampling technique uses random sampling technique (Slovin formula). The measuring instruments used to collect data are questionnaires and sphygmomanometers).

Results: The results of the chi-square test for family history, gender, active smoking and passive smoking with the incidence of hypertension showed the respective P-values (0.002, 0.000, 0.003, 0.001), meaning there was a significant relationship. The results of the Spearman Rank test for age, consumption of junk food and hypertension with a P-value (0.000, 0.000) can be interpreted as indicating that there is a significant relationship.

Conclusion: Risk factors have a significant relationship with the incidence of hypertension in the elderly in Padukuhan Jatirejo, Imogiri, Bantul.

Key words: *Hypertension, elderly, factors that influence hypertension*

1 Student from the Nursing Study Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

2 Director of STIKES Wira Husada Yogyakarta

3 Nursing Study Program Lecturers at STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Definisi Usia Lanjut	8
2. Definisi Hipertensi.....	8
3. Komplikasi Hipertensi	10
4. Pencegahan Tekanan Darah Tinggi	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi	12
6. Kerangka Teori	20
7. Kerangka Konsep.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
3. Perhitungan Sampel	23
4. Teknik pengambilan sampel.....	23
5. Instrumen Penelitian	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	27
F. Pengumpulan Data.....	28
G. Manajemen Data	28
H. Analisis Data	29
I. Rencana Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	30
J. Etika Penelitian	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	35
B. HASIL ANALISA DATA	35

1. Analisis univariat	35
2. Analisa Bivariat	38
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	41
D. KETERBATASAN PENELITIAN	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian penelitian.....	6
Tabel 2. Penggolongan Tekanan Darah	9
Tabel 3. Definisi Operasional	25
Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha.....	27
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 6. Kode variabel independen.....	28
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor yang tidak dapat dirubah pada Lansia	36
Tabel 8. Distribusi faktor-faktor yang dapat diubah frekuensi pada Lansia.....	36
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi Pada Lansia	37
Tabel 10. Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	20
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3. Protokol Kesehatan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol kesehatan.....	63
Lampiran 2. Lembaran Informasi Subyek (Etikal Clerence)	64
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden	66
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden Informed (Consent)	67
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	68
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	69
Lampiran 7. Jadwal Penelitian	71
Lampiran 8. Hasil Analisis.....	72
Lampiran 9. Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 10. Surat Etical Clearance	86
Lampiran 11. Hasil Turnitin.....	87
Lampiran 12. Implementation Arrangement (IA)	89
Lampiran 13. Surat IjinPenelitian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Windri *et al*, 2019 dalam Neviami *et al*, 2023) tahap terakhir perkembangan seseorang adalah usia tua. Berdasarkan klasifikasi lansia, terdapat tiga kelompok yaitu lansia berusia 46 hingga 55 tahun, lansia berusia 56 hingga 55 tahun, dan usia lanjut 65 tahun keatas. Perubahan yang sering terjadi pada usia lanjut yaitu perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial ekonomi (Windri *et al*, 2019). Semakin lama seseorang hidup, maka semakin meningkat pula faktor risiko berbagai masalah kesehatan.

Salah satu dari anggota keluarga dan masyarakat termasuk orang lanjut usia, dan jumlah tersebut terus meningkat seiring dengan meningkatnya angka harapan hidup. Banyak penduduk lanjut usia di Indonesia semakin naik sehingga mencapai 15,1 juta orang pada tahun 2000 atau mencakup 7,2% dari total penduduk, dengan angka harapan hidup sebesar 64,5%. Pada tahun 2006, angka harapan hidup meningkat sebesar 66,2% dan jumlah penduduk lanjut usia meningkat menjadi 19 juta jiwa. Diperkirakan pada tahun 2020 akan terdapat 29 juta orang atau 11,4%. Hal tersebut diartikan jumlah penduduk lansia terus meningkat dari waktu ke waktu (Risksda 2013, Yanti. M *et al*, 2021).

Hipertensi pada lansia disebabkan oleh perubahan struktural dan fungsional pembuluh darah tepi dapat mengakibatkan perubahan tekanan darah. Perubahan yang terjadi meliputi aterosklerosis, penurunan elastisitas jaringan ikat, dan penurunan relaksasi otot polos pembuluh darah, sehingga mengurangi distensibilitas dan distensibilitas pembuluh darah. Akibatnya, jumlah darah yang dipompa jantung berkurang secara signifikan, dimana dapat menurunkan kapasitas pengiriman aorta dan arteri, yang dapat

menyebabkan penurunan kerja *kardiovaskuler* dan peningkatan penyempitan perifer (Smeltzer 2011 dalam Yanti. *M et al.* 2021).

Hipertensi dikategorikan dalam 2 macam: tekanan darah tinggi esensial yang belum tahu faktor yang mengakibatkan (90%) dan tekanan darah tinggi sekunder (10%) akibat penyakit ginjal, gangguan endokrin, gangguan jantung, penyakit ginjal. Dikatakan tekanan darah tinggi bila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik >90 mmHg pada dua kali pemeriksaan pada titik waktu yang berbeda (Hasanuddin *et al*, 2022).

Peningkatan tekanan darah bisa berkepanjangan dan merusak ginjal. Kebanyakan pengidap tekanan darah tinggi yang tekanan darahnya tidak dapat dikendalikan dan volumenya terus meningkat. Tekanan darah berubah tergantung emosi dan intensitas aktivitas fisik seseorang. Tekanan darah tinggi biasanya tidak menimbulkan gejala khusus. Beberapa individu yang belum mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit darah tinggi karena mengira gejala tersebut merupakan gejala penyakit biasa. Tekanan darah tinggi dikenal sebagai *silent killer disease* atau penyakit yang mematikan, artinya pengidapnya baru menyadarinya saat mengukur tekanan darahnya atau mengidap penyakit lain (Dwi A, 2022).

Akibat tekanan darah tinggi pada usia lanjut bisa menimbulkan risiko infark miokard, stroke, dan gagal ginjal. Jika tekanan darah terus meningkat, dapat terjadi stres jantung yang berlebihan, yang menyebabkan kerusakan pembuluh darah, gagal ginjal dan jantung, kebutaan, dan gangguan kognitif pada orang lanjut usia. Gangguan jantung yang disebabkan oleh hipertensi dapat mempengaruhi prevalensi hipertensi pada lansia, sehingga juga dapat menurunkan angka harapan hidup pada lansia. Tekanan darah tinggi dapat disebabkan oleh berbagai faktor risiko, antara lain jenis kelamin, obesitas, kebiasaan merokok, stres, olahraga, pola makan, istirahat, faktor genetik, asupan alkohol, dan penyakit ginjal. Individu dengan mempunyai riwayat keturunan darah tinggi berpeluang dua

kali lipat terkena hipertensi daripada seseorang yang tidak mempunyai riwayat keturunan tekanan darah tinggi, (Bekti *et al.*, 2020).

Hipertensi pada usia lanjut dipengaruhi oleh kelainan elastisitas dinding aorta yang menyebabkan stenosis katup jantung sehingga menurunkan kekuatan kardiovaskuler dalam memompa darah sehingga mengurangi kontraksi dan volumenya. Penurunan efisiensi oksigen pembuluh darah perifer menurunkan elastisitas pembuluh darah dan meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer (Mulyadi,*et al*, 2019).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), tahun 2018 terdapat antara 972 lansia di seluruh dunia, 26,4% di antaranya pengidap tekanan darah tinggi. Jumlah tersebut diprediksikan dapat meningkat sekitar 29,2% di tahun 2021, dengan 9,4 juta jiwa diperkirakan meninggal per tahunnya pengaruh hipertensi dan komunikasi. Pada tahun 2020, sebanyak 1,56 miliar individu akan hidup dengan tekanan darah tinggi. Kurang lebih 8 miliar jiwa di seluruh dunia mengidap darah tinggi setiap tahunnya, dan insiden darah tinggi akan terus naik sampai tahun 2022. Diperkirakan 25% individu dewasa diberbagai negara akan menderita tekanan darah tinggi pada tahun mendatang.

Menurut *American Heart Association* (AHA), 74,5 juta jiwa di Amerika Serikat yang berusia lebih dari 20 tahun mengidap hipertensi, dan hampir 90-95 % kasusnya belum tahu yang mempengaruhinya. Tekanan darah tinggi adalah *silent killer* dengan gejala yang hampir sama. (Silwanah *et al.*, 2020 dalam Haharap, D,A *et al.* 2019). Kejadian tekanan darah tinggi di Indonesia menurut data Kemenkes RI pada tahun 2021, dan Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkenas) menyatakan bahwa kejadian tekanan darah tinggi pada masyarakat umur lebih dari 18 tahun meningkat sebanyak 32,4% pada tahun 2020. Kecendrungan prevalensi hipertensi berdasarkan wawancara petugas kesehatan pada tahun 2018 (12,9%) lebih tinggi daripada tahun 2019 (9,5% dan 7,6%) (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data Dinkes provinsi DIY khusus tahun 2022 kasus hipertensi kasus hipertensi pada lansia diprovinsi DIY sebesar 273.783 jiwa. Dinkes Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melaporkan bahwa kasus hipertensi tertinggi ke 3 berada di kabupaten Bantul dengan jumlah pengidap hipertensi sebanyak 39.053 kasus.

Berdasarkan data dari Dinkes Kabupaten Bantul Tahun 2022 kasus hipertensi pada lansia dikabupaten Bantul sebesar 135.031 kasus. Dinkes Kabupaten Bantul menyebutkan bahwa kasus hipertensi tertinggi berada di Puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah pengidap hipertensi 5.969 jiwa.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Imogiri 1 penyakit hipertensi pada lansia Tahun 2023 sebesar 2.016 kasus, dan puskesmas Imogiri 1 melaporkan bahwa kasus hipertensi tertinggi pada lansia berada dikalurahan Wukirsari, Imogiri, bantul dengan jumlah penderita sebanyak 969 kasus hipertensi. Puskesmas Imogiri I menyampaikan bahwa penyakit hipertensi tertinggi pada lansia berada di Padukuhan Jatiredjo, Wukirsari, Imogiri, Bantul dengan jumlah penderita sebanyak 84 orang.

Penelitian tentang penyakit tekanan darah tinggi pada lanjut usia dipadukuhan Jatirejo. Hal ini belum dilakukan sebelumnya, dan prevalensi tekanan darah tinggi pada usia lanjut masih sangat tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Faktor Resiko Hipertensi Pada Lansia Di Padukhan Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka diperoleh rumusan masalah adalah faktor risiko apa saja yang mengakibatkan prevalensi darah tinggi pada lanjut usia dipadukuhan Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko prevalensi darah tinggi pada lansia di Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan prevalensi hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo.
- b. Untuk mengetahui hubungan umur dengan prevalensi hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo.
- c. Untuk mengetahui hubungan gender dengan prevalensi hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo.
- d. Untuk mengetahui hubungan konsumsi *junk food* dengan prevalensi hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo.
- e. Untuk mengetahui hubungan perokok aktif dengan prevalensi hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo.
- f. Untuk mengetahui hubungan perokok pasif dengan prevalensi hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti
Perluasan ilmu dan penerapan ilmu yang diperoleh selama pelatihan.
2. Manfaat Bagi Puskesmas :
 - a. Sebagai bahan informasi dan observasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan khususnya bagi lanjut usia.
 - b. Terbentuknya kerjasama yang saling menguntungkan dan menguntungkan antar lembaga yang menjalankan profesinya.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
Memberikan informasi faktor risiko hipertensi pada lansia khususnya di wilayah Jatirejo.
4. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini akan menjadi pedoman dan acuan bagi pengembangan ilmu kesehatan untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada lansia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam matakuliah keperawatan gerontik dan komunitas, responden dalam penelitian ini ialah usia lanjut yang berumur 60 tahun keatas dipadukuhan Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Penelitian telah dilaksanakan bulan oktober 2023 sampai dengan bulan juni 2024.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Tidak terdapat persamaan dalam penelitian ini karena peneliti menggambarkan peneliti-peneliti sebelumnya yang serupa namun memiliki perbedaan yang sangat jelas sebagai keterbatasannya.

Tabel 1. Keaslian penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Iyan Apriyanto, Yeny Sulistyowati, dan Sri Utami	Determinan Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Kuantitatif • Faktor risiko kejadian hipertensi, • Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain penelitian, (<i>case-control</i>) sedangkan peneliti menggunakan desain <i>cross-suctional</i>, serta waktu dan tempat penelitian.
2	Mastang, Sitti Nurbaya, Mutmainna	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Risiko Hipertensi Pada Lansia	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Kuantitatif • Desain penelitian <i>Cross-suctional</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang dilakukan oleh Mastang hanya membahas 3 faktor saja sedangkan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<ul style="list-style-type: none"> fakto-faktor yang mempengaruhi hipertensi. 	<p>peneliti menjelaskan 7 faktor kejadian hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> waktu dan tempat yang berbeda.
3	Jeni Neviami, Ikit Netra Wirakhmi, Fauziah Hanum	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> Metode kuantitatif Dasain <i>Cross-Sectional</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu dan Tempat Penelitian Jumlah responden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dari faktor risiko kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul Tahun 2024, yaitu

1. Riwayat keluarga sangat berpengaruh terjadinya hipertensi pada lansia.
2. Usia >60 tahun sangat berisiko terjadinya hipertensi pada lansia.
3. Jenis kelamin wanita lebih banyak berisiko terjadinya hipertensi pada lansia.
4. Konsumsi *junk food* sangat berpengaruh dengan kenaikan darah tinggi pada lansia.
5. Perokok aktif berisiko terjadinya hipertensi pada lansia.
6. Perokok pasif sangat berpengaruh terjadinya hipertensi pada lansia.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti mampu memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama penyusunan penelitian.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan informasi kepada pihak Puskesmas dalam meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan baik secara individu, kelompok maupun masyarakat terutama pada usia lanjut.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar mampu memahami dan menjadi informasi terkait faktor risiko kejadian hipertensi pada lansia.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di Bidang kesehatan agar mampu mengetahui faktor risiko kejadian hipertensi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. G. A., Jeini, E. N. and Windy, M. V. W. (2018) ‘Kejadian Hipertensi dan Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung’, *Jurnal KESMAS*, 7(5), pp. 1–5.
- Adriaansz, P.N., Rottie, J. and Lolong, J., (2016) ‘Hubungan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas ranomuut Kota Manado’. *Jurnal Keperawatan*, 4(1).[unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/12132](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/12132)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/12132>
- Afifah,W,V, Pakki,I,B, Tanti,A.(2022). Analisis Faktor-faktor risiko kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *Hospital Journal*, Vol.3, No.1 juni 2022 : 59-72
<https://whj.umi.ac.id/index.php/whj/article/view/whj3103>
- Akpa,O,M, Akinkunmi P, O, Jeffery O, S and Babatunde Adedokun.(2021). Passive smoking exposure and the risk of hypertension among non-smoking adults: the 2015–2016 NHANES data. *Journal Clinical Hypertension* (2021) 27:1 <https://doi.org/10.1186/s40885-020-00159-7>
- Angelina, M. (2021) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Pengemudi Kopaja di Terminal Kampung Rambutan Jakarta Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp. 41–53. doi: 10.32763/juke.v14i1.197.
- Anggraenny, N. (2019). Hubungan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Awak Kapal di Wilayah Kerja KKP KLS III Palangka Raya. *Universitas Airlangga*.
- Annisa Dwi. (2022). Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Dengan Metode Daring Pada Masyarakat Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 990–994.
- Aryani, N. (2020). Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Prehipertensi pada Usia 26-30 tahun di Desa Wihni Durin Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah 2019. *Jurnal Darma Agung Husada*, 7(2), 80–86.
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/721>
- Atun L, Siswati T, Kurdanti W., (2014) ‘Asupan Sumber Natrium, Rasio Kalium natrium, Aktifitas Fisik, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi’. (*diakses 05*

Sep 2017); 6(1):63-71. Diunduh dari URL:
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id>

- Azahri,M,H.(2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat. *Jurnal Aisyah Ilmu Kesehatan. (Vol.2,No.1):23-30.*
- Bekti, S. U., Utami, T., & Siwi, A. S. (2020). Hubungan Riwayat Hipertensi dan Status Gizi dengan Kejadin Preeklamsia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, 3(2), 22–28.*
<https://doi.org/10.32584/jikm.v3i2.703>
- Bumi, M. (2017) *'Berdamai dengan Hipertensi'*. Jakarta: Penerbit Buku Bumi Medika.
- Christi. (2018). Hubungan antara umur dan aktivitas fisik dengan Derajat Hipertensi di Kota Bitung Sulawesi utara. *Jurnal KESMAS, 7(5).*
- Dea, M. dan Ahmad, S. N. A. (2017). Edukasi pasien dan keluarga terhadap tingkat kepatuhan diet hipertensi di puskesmas teluknaga kabupaten tangerang, (Riskesdas 2013).
- Dewi, Ni Nengah Rosita. (2016) *'Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Tahun 2016'*. *Diploma thesis, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.*
- Dewi. S & Nurizqi Salsa Ramdhani., (2023). Hubungan Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Wanita di Kauman Kabupaten Brebes. *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Vol.1, No.3 Juli 2023 e-ISSN: 3026-5800; p-ISSN :3026-5819, Hal 11-19 DOI: <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v1i3.240>*
- Dwi Anggraini, S., Dody Izhar, M. and Noerjoedianto, D. (2018) *'Hubungan Antara Obesitas Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2018'*, *Jurnal Kesmas Jambi, 2(2), pp. 45–55. doi: 10.22437/jkmj.v2i2.6553.*
- Eka Oktaviarini, Suharyo Hadisaputro, Shofa Chasani, Ari Suwondo, & Henry Setyawan. (2019). Faktor yang Berisiko Terhadap Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Perimeter Pelabuhan (Studi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip, Fakultas Kedokteran Undip.*

- Ekasari, M. F., Suryati, E. S., Badriah, D. S., Narendra, S. R., & Amini, F. I. (2021). *Hipertensi : kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya*. ED. A. Jubaedi.
chromeextension://efaidnbmnmnibpcajpcglclefindmkaj/http://repo.poltekke stasikmalaya.ac.id/1582/1/1.%20Buku%20Kenali%20Hipertensi_fix%20c etak_compressed_compressed_compressed%281%29.pdf
- Ervina.(2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Sektor Informal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Tahun 2022. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES*
- Fauziyyah, Z. R. dan Solikhah, S. (2021) ‘Hubungan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Hipertensi’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(1), pp. 31–37. doi: 10.22435/hsr.v24i1.2986
- Garwahasada, E. and Wirjatmadi, B. (2020) ‘Hubungan Jenis Kelamin, Perilaku Merokok, Aktivitas Fisik dengan Hipertensi Pada Pegawai Kantor’, *Media Gizi Indonesia*, 15(1), pp. 60–65. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/12314/9068>.
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97–102.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Harahap RA, Fitri Nabila, Rika Lestari, Siti Rahma, Zaime Fitri, & Dea Riska, A. S. (2021). *Gaya Hidup Terhadap Resiko Hipertensi Pada Lansia* (Cv. Daris Indonesia, Ed.; 978th-623rd-5911th-00–7th ed.). 1 Oktober 2021.
- Hartati, Rizky Putri (2022) ‘Pengaruh Jus Labu Siam Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Gereja Katolik Stasi St.Yosef Sei-Sikaming Medan’. *Universitas Hkbp Nommensen*.
- Hasanuddin, A., Nani, S., Makassar, H., Perintis, J., Viii, K., & Makassar, K. (2022). Gambaran Pegetahuan Penderita Hipertensi. 2, 247–251.
- Iyan,A, Yeny,S, Sri,U.(2021). Determinan Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2021. *Journal Masyarakat sehat (JUKNAS) Vol.7, No.1 April 2021*.
- Irwan, (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Deepublish.
- Janah, M., & Martini, S. (2020). Hubungan Antara Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Prehipertensi Relationship Between Secondhand Smoke And

- Prehypertension. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.29241/jmk.v3i1.75>
- Jeni Neviami, Ikit Netra Wirakhmi, & Fauziah Hanum. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tekanan Darah Padelansia Hipertensi. *Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, Jawa Tengah*.
- Kamaruddin, I., Sulami, N., Muntasir, M., Zulkifli, Z., & Marpaung, M. P. (2023). Kebiasaan merokok dan konsumsi garam berlebihan terhadap kejadian hipertensi pada lansia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 9–16. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9120>
- Kemenkes RI. (2018). *Gejala Hipertensi*. P2PTM Kemenkes RI.
- Kemenkes RI.(2019) ‘*Hipertensi Si Pembunuh Senyap*’, Kementrian Kesehatan RI, pp.15.Availableat:<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>.
- Kemenkes, RI. (2020). *Mengenal Penyakit Hipertensi*.
<https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal penyakit hipertensi>
- Kusumaningtiar, D., Health, A. I.-I. of and 2017, undefined (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Pekerja di Pardic Jaya Chemicals Tangerang Tahun 2017, *Inohim.Esaunggul.Ac.Id*, 5(2012), p. 79. Available at: <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view>
- Lei Wu, Shanshan Yang, Yao He, Miao Liu, Yiyan Wang, Jianhua Wang and Bin Jiang. (2017). Association between passive smoking and hypertension in Chinese non-smoking elderly women. *Hypertension Research* (2017) 40, 399–404; doi:10.1038/hr.2016.162; published online 8 December 2016. <https://www.nature.com/hr/>
- Lestari, Y. I. and Nugroho, P. S. (2020) ‘Hubungan Tingkat Ekonomi dan Jenis Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas’, *Borneo Student Research*, pp. 269–273.
- Lusno,M.F.D, Setya,H, Anis,W, Sriram,S, Syahrana N.S, M. Rifqo,H.F, Abdul, F.F, Syadza, Z.S.(2020). Association between smoking and hypertension as a disease burden in Sidoarjo. *International Journal of Applied Biology*, 4(2), 2020.
- Mastang, Nurbaya. S, Mutmainna (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Risiko Hipertensi Pada Lansia. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/1289/817>

- Maulidina, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 149–155. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3141>
- Mulyadi, A. (2019). Gambaran Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Yang Melakukan Senam Lansia. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(2). <https://doi.org/10.35334/borticalth.v2i2.740>
- Noerinta, R & Dewi. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Kelurahan Manisrejo di Kota Madiun.
- Nopriani.Y.,Sefta.R.,(2024).Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Tambusai Volume 5 Nomor 1 Maret 2024*.
- Notoatmojo,s.(2015).*Metodologi penelitian kesehatan* ,edisi 4,rineka cipta ; Jakarta.
- Notoatmojo,s.(2017). *Metodologi penelitian Kesehatan*, edisi 4,rineka cipta;Jakarta.
- Ningsih, Dewi Lestari Ratna (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Sektor Informal Di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta’, *Naskah publikasi*, pp. 1–20
- Nurrahmani, Ulfah & Kurniadi, Helmanu. 2015. “*Gejala Penyakit Jantung Koroner, Kolesterol Tinggi, Diabetes Militus, Hipertensi*”. Yogyakarta: Istana Media
- Octaviani, Ni Kadek Dwi (2021). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional (Air Rebusan Daun Salam) Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I Tahun 2022. *Diploma thesis, Jurusan Keperawatan 2021*.
- Parwaeni, S. (2021). Hubungan paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wotu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. 10, 6.
- Rahmah.A.A.(2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia (≥ 65 Tahun) di Kalimantan Timur (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2018).
- Rahmah J.S & Rya A.S.(2022). Factors Which Influence Incident Hypertension on Pre-Elderly International. *Journal of Public Health Excellence (JPHPE) Vol. 1, No. 2, May 2022, pp. 117-121*.

<https://ejournal.ipinternasional.com/index.php/>

- Rantiningsih, E.S. and Aprilia, V., (2015) 'konsumsi *junk food* berhubungan dengan hipertensi pada lansia di kecamatan kasihan, bantul, Yogyakarta'. *J ners dan kebidanan Indonesia*, 3(2). 59–63
- Rina Situmorang, Paskah.(2015). 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan Tahun 2014'. *Medan: Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol 1, No 1*
- Sari. (2017) '*Berdamai dengan Hipertensi*'. Jakarta: Bumi Medika.
- Simatupang, G. (2020) 'Gambaran Peresepan Obat Antihipertensi Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas sipahutar Kabupaten tapanuli utara', *Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 7(2), p. 122.
- Sitorus, R., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2019). Faktor yang Berhubungan Dengan Praktik Ibu Dalam Melindungi Keluarga dari Paparan Asap Rokok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 219–225.
- Sudarso, Kusbaryanto, Khoriyati.A, Huriah,T.(2019). Efektifitas Pemberian Intervensi Gerakan Sholat Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan.2019;(Vol.12,No.1:76-86*.
- Sudin, M,S., Kartini,K., & Hardianto,H. (2023). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, (Vol.6,No.1);37-47. : <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Sugiyono P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* .
- Tawbariah, L, Apriliana, E, Wintoko, R & Sukohar, A.(2014). Hubungan Konsumsi Rokok Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Masyarakat di Pulau 44 Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. *Medical Journal Of Lampung University*,3(6),pp, 91-98.
- Thawornchaisit, Ferdinandus, Christopher, Sam-ang & Adrian. (2017). 'Health-Risk Transition and 8-Year Hypertension Incidence in a Nationwide Thai'. Thailand: *Global Journal of Health Science Vol 10, No 2*
- Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi*. Ed. Mutiara Aksara. <http://ebook.pustaka.sumbarprov.go.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=436&bid=413>
- Vidyarini, Andra. (2021) '*Konversi Food Frequency Questionnaire*'. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

- Windri, T., Kinasih, A., & Sanubari, T. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Panti Wredha Maria Sudarsih Ambarawa. *Jurnal JMP Online*, 3(11), 1444–1451.
- World Health Organization. (2020) 'Salt Reduction'. Diperoleh dari <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/salt-reduction>.
- Yanti, M., Alkafi, A., & Yulita, D. (2021). *Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi*.